

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem akuntansi pengeluaran kas pada PT Puninar Jaya terbagi menjadi dua, yaitu sistem akuntansi pengeluaran kas melalui bank dan melalui kas kecil. Pengeluaran kas pada bank adalah pengeluaran-pengeluaran yang berkaitan dengan pembiayaan kegiatan operasional perusahaan yang jumlahnya relatif besar seperti pembayaran biaya-biaya yang timbul dalam kegiatan *customs clearance*, pembayaran komisi *driver*, dan sebagainya, sedangkan kas kecil digunakan untuk pembiayaan kegiatan operasional perusahaan yang jumlahnya relatif kecil seperti pembayaran listrik, air, pembelian materai, dan lain sebagainya.
2. Dalam sistem akuntansi pengeluaran kas pada PT Puninar Jaya Surabaya terdapat dua perlakuan, yang pertama yaitu pengeluaran kas dalam bentuk *advance*, dalam hal ini pengeluaran kas yang terjadi diakui sebagai hutang dan setelah proses *settlement* (penyelesaian) selesai dilakukan, maka pengeluaran tersebut dapat diakui sebagai biaya dan batas proses *settlement* adalah tiga hari, sedangkan yang kedua

yaitu pengeluaran kas dalam bentuk *cost*, dalam hal ini pengeluaran kas yang terjadi dapat langsung diakui sebagai biaya.

3. Sistem akuntansi pengeluaran kas yang diterapkan oleh PT Puninar Jaya Surabaya baik yang melalui bank maupun kas kecil sudah cukup baik, hal ini dikarenakan adanya otorisasi yang jelas dari peminta dana sampai dengan *branch manager* yang merupakan bagian tertinggi di perusahaan. Akan tetapi dengan adanya perangkapan fungsi *finance and accounting* sebagai fungsi kas dan akuntansi serta kasir sebagai fungsi kas, fungsi akuntansi, dan fungsi pemegang dana kas kecil maka sistem akuntansi pengeluaran kas pada PT Puninar Jaya Surabaya kurang terkendali dan aman karena dengan adanya perangkapan fungsi tersebut memungkinkan adanya kesalahan serta kecurangan atau penyelewengan yang dilakukan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, adapun saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi PT Puninar Jaya Surabaya
 - a. Sebaiknya dilakukan pemisahan fungsi antara bagian kasir dan *finance and accounting* dengan merekrut karyawan baru. Bagian kasir dan *finance and accounting* tidak boleh merangkap menjadi

fungsi *accounting*, hal ini perlu dilakukan untuk meminimalisir adanya kesalahan dalam proses pencatatan serta untuk menghindari adanya kecurangan atau penyelewengan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.

- b. Sebaiknya ada bagian pemeriksa internal yang berfungsi sebagai *controller* dalam sistem akuntansi pengeluaran kas pada PT Puninar Jaya Surabaya.

2. Bagi Mahasiswa Politeknik NSC Surabaya

Mahasiswa diharapkan dapat lebih memahami tentang sistem akuntansi pengeluaran kas, baik dengan menggunakan cek atau bank maupun dengan menggunakan kas kecil agar ke depannya dapat dijadikan sebagai bekal ilmu untuk diterapkan di dunia kerja.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya serta untuk memperluas wawasan dan pengetahuan peneliti selanjutnya mengenai sistem akuntansi pengeluaran kas.